

PENERAPAN LITERASI DIGITAL DI DESA KARYAJAYA DENGAN PENDEKATAN KEAMANAN DAN ETIKA DIGITAL

Muhammad Badru Zaman M., Ars*¹, Shadam Alfito Karisma P², Dea Puspita Sari³, Aji Hadinata Nugraha⁴, Shahibul Wafa⁵, Mita Tri Andari⁶, Neng Putri Nurazizah⁷, Lia Yuliawati⁸, Tantowi Taftazani⁹, Fathan Sauqi Al-Farisi¹⁰, Intan Nurhayati¹¹, Rachel Tina Noor Sifa¹², Dendera Herdiansyah¹³, Nita Aulia¹⁴, Isne Nabila Permata¹⁵, Moch Wilman A¹⁶, Faisal Nurahman¹⁷, Ruhiyat¹⁸, Moch Sadila Al G¹⁹, Rizki Ramdani²⁰, Rashela Hajarani²¹.

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email:*muhammadbadruzaman@itg.ac.id

Abstrak. *Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini di butuhkannya keamanan dan etika digital pada masyarakat. Di adakannya Upaya Keamanan digital adalah praktik melindungi data, sistem, dan informasi yang disimpan dan dipertukarkan melalui teknologi digital yang bertujuan untuk menjaga keamanan data dan informasi yang ada di dalamnya. Etika digital adalah mencakup perilaku dan prinsip-prinsip moral yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital. Ini melibatkan tanggung jawab dalam berinteraksi online, penggunaan informasi dengan integritas, dan menghormati privasi orang lain. Etika digital juga mencakup pertimbangan moral terkait dengan cyberbullying, pencurian identitas, dan dampak sosial dari teknologi digital yang bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat menggunakan teknologi dengan cara yang bermanfaat, adil, dan sesuai dengan norma-norma moral yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, etis, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, sekaligus merespons dan mengatasi tantangan yang muncul dalam era digital. Studi ini menyoroti pentingnya literasi digital di era teknologi, terutama di Desa Karyajaya dengan populasi 5075 penduduk pada tahun 2023. Literasi digital mencakup kemampuan mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi digital dari berbagai sumber, serta berpikir yang berakar pada literasi komputer dan informasi. Metode door-to-door dan seminar digunakan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengedukasi masyarakat Desa Karyajaya tentang etika dan keamanan digital. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan literasi digital di kalangan peserta seminar. Studi ini menekankan bahwa pendekatan KKN adalah langkah efektif dalam meningkatkan literasi digital, dan perlu diteruskan untuk mendukung pengembangan masyarakat berbasis teknologi di era revolusi digital.*

Kata Kunci: *Literasi Digital, Kominfo, Desa Karyajaya, Program kerja KKN, Etika digital, Keamanan digital*

I. PENDAHULUAN

Pada perkembangan teknologi tentu saja internet menjadi andalan untuk mencari informasi terutama di Indonesia, pengguna internet Indonesia pada tahun 2023 yaitu mencapai 212 juta pengguna, namun sayangnya dengan banyak pengguna internet di Indonesia tidak dibarengi dengan literasi yang baik mengenai internet terutama di Desa Karyajaya yang jumlah penduduknya mencapai 5075 penduduk pada tahun 2023.

Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital

secara efektif, tetapi juga merupakan sebetulnya cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi.

Di era revolusi keempat atau 4.0 yang dikenal dengan revolusi digital, semua informasi dapat diperoleh dengan real-time dan cepat dimana saja dan kapan saja. Adanya mesin pencari membantu seseorang mencari bahan rujukan yang diinginkannya secara cepat. Hal ini karena informasi dan aktivitas interaksi media telah terdigitalisasi oleh kemajuan teknologi. Friedman dalam Afandi dkk. mengilustrasikan perubahan ini sebagai “the world is flat” – yang merujuk pada sebuah keadaan dimana dunia tidak terbatas pada batas-batas negara dan zona waktu karena perkembangan teknologi (Afandi dkk., 2016; Friedman, 2007). Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan sebuah “ruang baru” yang bersifat artifisial dan maya, yang disebut cyberspace (Pilliang, 2012).

Tujuan Literasi digital yaitu untuk mengedukasi masyarakat pada konteks mengedukasi masyarakat ada dua Metode yang di gunakan yaitu Metode door to door dan Metode seminar didalam implementasi materi yang digunakan yaitu keamanan digital (Cyber security) dan etika digital (Digital Ethic).

Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, tetapi juga merupakan sebetulnya cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. (Haickal Attallah Naufal, 2021)

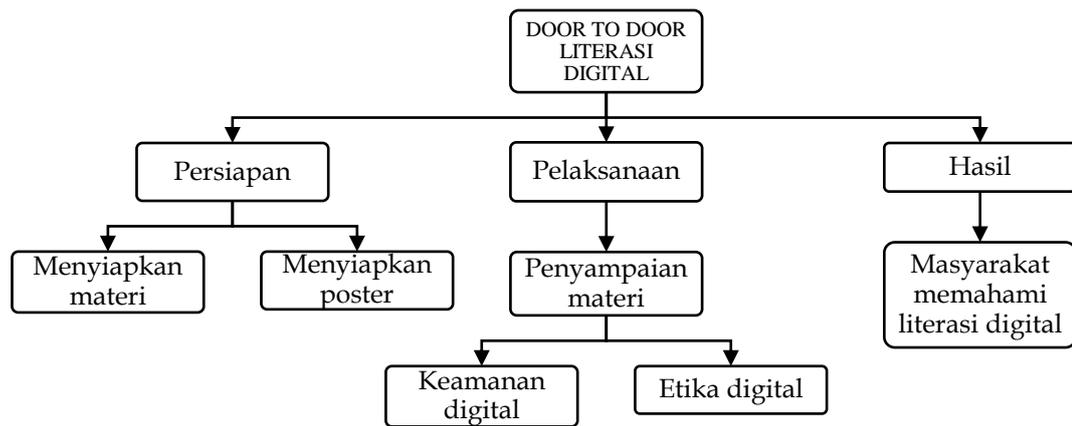
Di era revolusi keempat atau 4.0 yang dikenal dengan revolusi digital, semua informasi dapat diperoleh dengan real-time dan cepat dimana saja dan kapan saja. Adanya mesin pencari membantu seseorang mencari bahan rujukan yang diinginkannya secara cepat. Hal ini karena informasi dan aktivitas interaksi media telah terdigitalisasi oleh kemajuan teknologi. Friedman dalam Afandi dkk. mengilustrasikan perubahan ini sebagai “the world is flat” – yang merujuk pada sebuah keadaan dimana dunia tidak terbatas pada batas-batas negara dan zona waktu karena perkembangan teknologi (Afandi dkk., 2016; Friedman, 2007). Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan sebuah “ruang baru” yang bersifat artifisial dan maya, yang disebut cyberspace (Pilliang, 2012).

II. METODE

Literasi digital dilaksanakan dengan 2 metode berbeda. metode door to door yaitu penyampaian langsung ke setiap rumah masyarakat dan seminar literasi digital yaitu penyampaian dengan mengadakan acara seminar. Kami melaksanakan Door to Door ke setiap rumah warga Desa Karyajaya dan untuk seminar kami menargetgetkan para siswa dan anak muda di Desa Karyajaya.

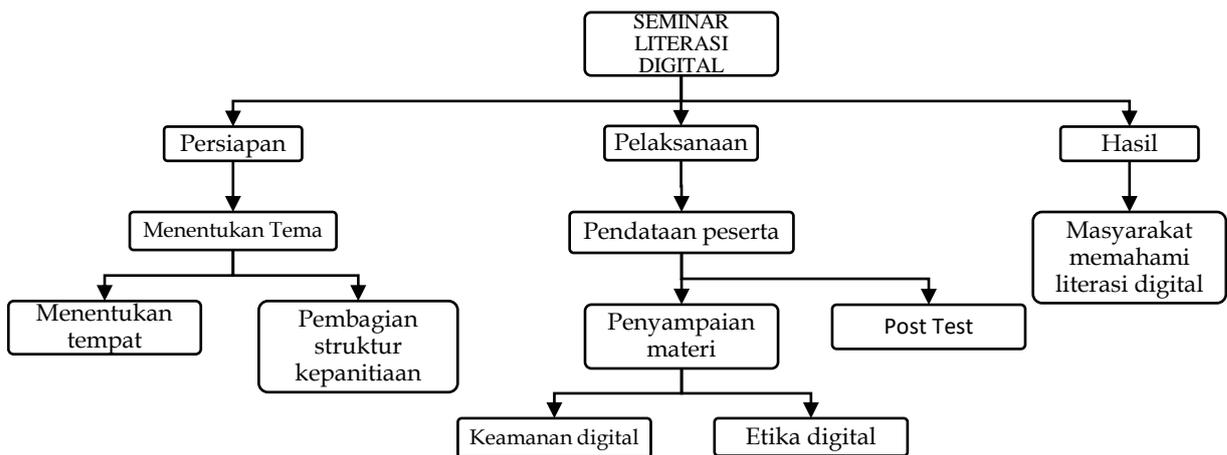
Door-to-Door Literasi Digital

Metode Door to door literasi digital dilaksanakan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat dan mengenalkan sekaligus menjelaskan mengenai literasi digital, dan sebagai bantuan untuk mengenalkan masyarakat digunakan pamphlet sebagai alat peraga kepada masyarakat agar lebih memahami konsep dan penjelasan mengenai literasi digital. Dilaksanakan pada 1-20 September 2023 Dengan tema yang di ambil pada literasi digital Metode Door to door yaitu kewanaman digital “Cyber security” dan etika digital “Digital Ethic”.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Metode literasi digital pertama yaitu dengan mengadakan seminar dilaksanakan di Aula Desa Karyajaya, tempat ini dipilih karena terdapat di tengah Desa Karyajaya sehingga pada saat seminar semua masyarakat lebih mudah untuk berpartisipasi. Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023, dengan tema “Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Etika dan Keamanan Digital”.



Gambar 2. Langkah persiapan literasi digital Seminar

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Alat
1	Penyampaian Materi dengan cara door to door	Kelompok 6 KKN	Poster
2	Penyampaian Materi ddengan cara seminar	Pemateri 1 dan 2	Proyektor dan laptop
3	Pendataan Masyarakat dan Peserta	Kelompok 6 KKN	Smartphone

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Berikut merupakan hasil aktivitas Program kerja literasi digital:

1. Hasil Door to door

Pelaksanaan Door to door dapat dilakukan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan baik dari masyarakat, dengan menggunakan Metode yang mudah di dimengerti, kami memberikan penjelasan dan pembahasan yang ringkas sehingga masyarakat kalangan tua pun dapat mengerti dengan apa yang dibahas dan dengan bantuan pamflet memudahkan kami untuk menjelakan materi literasi digital di bidang keamanan digital “Cyber security” dan etika digital “Digital Ethic” dan data penduduk sebagai tolak ukur masyarakat memahami materi literasi digital.



Gambar 3. Melaksanakan *Door To Door* kepada masyarakat Desa Karyajaya



Gambar 4. Melaksanakan Literasi digital kepada siswa/i SMP

2. Hasil Seminar literasi digital

Literasi digital berhasil dilaksanakan dengan data yang berhasil di kumpulkan yaitu sebanyak 374 dimana masyarakat yang datang pada seminar tersebut yaitu dari

kalangan pelajar SMP, SMA, masyarakat setempat, dan seperangkat staff desa sekaligus semua RW desa karyajaya. Topik yang di sampaikan yaitu Etika digital “Digital Ethic” yang di sampaikan oleh Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng. dan Keamanan digital disampaikan oleh Muhammad Badru Zaman M.Ars. Hasil dari penyampaian menunjukkan terjadinya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan literasi digital di kalangan peserta yang mengikuti seminar tersebut.



Gambar 5. Penyampaian materi literasi digital metode seminar pemateri 1



Gambar 6. Penyampaian materi literasi digital metode seminar pemateri 2



Gambar 7. Panitia dan Peserta literasi digital dengan Metode Seminar

B. Penyelesaian Masalah

Berikut merupakan indicator penyelesaian proker literasi digital:

1. Indikator target Door to door dan seminar

Target yang dituju berhasil di capai dengan masyarakat aktif mengikuti kegiatan literasi digital yaitu sebanyak 374 orang terbagi menjadi dua data antara Door to door yaitu 169 dan seminar yaitu 205 dengan perbandingan Wanita dan laki-laki, laki-laki yaitu 50,27% dan Wanita yaitu 49,73% dan melebihi target dengan terget sebanyak 150 orang.

2. Penyelesaian masalah Literasi Digital

Hasil dari porgram kerja pengabdian ini secara signifikan membantu menyelesaikan masalah literasi digital yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Melalui pelatihan literasi digital, kami berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Karyajaya tentang etika digital dan keamanan digital. Dengan demikian, mereka sekarang lebih mampu berkomunikasi dengan aman dan dapat melindungi diri sendiri dan orang lain di dunia digital, serta bagaimana berperilaku secara etis dalam interaksi online.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pemaparan materi keamanan digital dan etika digital adalah langkah yang penting dalam meningkatkan literasi digital peserta. Mereka menjadi lebih kompeten dan bijak dalam menggunakan teknologi digital, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia digital yang terus berkembang. Studi ini juga menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi digital melalui pendekatan KKN adalah suatu langkah yang bermanfaat dan perlu diteruskan dalam mendukung pengembangan masyarakat yang berbasis teknologi.

Saran untuk perbaikan ke depan adalah agar kelompok KKN lebih teliti dalam menyajikan materi agar dapat lebih dipahami oleh aparat desa dan masyarakat. Diharapkan adanya peningkatan antusiasme masyarakat terhadap penerapan etika dan keamanan digital yang dapat memberikan manfaat bagi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat tuhan yang Maha Esa. Karena Berkatnya kami dapat menyelesaikan program sosialisasi ini di desa mulyasari. Kami sadar masih banyak kekurangan baik dari kegiatan dan penyusunan Artikel Jurnal ini. maka dari itu kami sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang membantu :

1. Orang Tua yang selalu memberi Doa dan dukungan kepada kami
2. Prof.Dr. Hilmi Aulawi S.T.,MT selaku Rektor Institut Teknologi Garut.
3. Dr. Ida farida S.T.,M.T selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
4. Dr. Andri Ikhwana, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuanagan
5. Rina Kurniawati, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
6. Yusuf Mauludin, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri
7. Eko Walujodjati, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
8. Dr. Dede Kurniadi, S.Kom.,M.Kom., selaku Kaprodi Teknik Informatika
9. Anung Andi Hidayatullah , S.T., M.T., sebagai Kaprodi Teknik Industri
10. Athaya Zhafirah, S.ST., M.Tr.T., sebagai Kaprodi Teknik Sipil
11. Anjas Ninda Hantari, S.Ars., M.Arch., sebagai Kaprodi Arsitektur
12. Ridwan Setiawan, M.Kom., sebagai Kaprodi Teknik Informatika
13. M.Rizka Nashrulloh, M.Kom., sebagai Kaprodi Sistem Informasi
14. Dewi Tresnawati, S.T., MT., sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), sekaligus Ketua Pelaksana KKN Tematik Institut Teknologi Garut 2023
15. Muhammad Badru Zaman M.Ars Selaku DPL KKN yang kami cintai dan banggakan, yang membimbing kami dengan tulus.
16. Mamat Hidayat selaku Kepala Desa karyawan yang mensupport dan membantu kami
17. Sekretaris dan aparatur Desa Karyawan
18. Masyarakat desa yang dengan hangat menyambut kedatangan kami di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Junanto, T., & Afriani, R. (2016). Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 3(0), 2016–2113. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/9820>
- Dinata, K. B. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan*, 15.
- Friedman, T. (2007). The world is flat : a brief history of the twenty-first century. In *The World is Flat: a Brief History of Twenty-First Century*. Picador/Farrar Straus and Giroux ;Distributed by Holtzbrinck Publishers.
- Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. *Jurnal Perspektif*, 8.
- Pilliang, Y. (2012). MASYARAKAT INFORMASI DAN DIGITAL: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 11(27), 143–155.